

Ulaskan Pasar

Pada perdagangan kemarin, hari Rabu, tanggal 26 Juni 2019, harga Surat Utang Negara kembali bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang didorong oleh sentimen global.

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hari Rabu, 26 Juni 2019 mengalami rata-rata kenaikan hingga sebesar 11 bps yang mendorong terjadinya rata-rata penurunan tingkat imbal hasil sebesar 1 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan harga hingga sebesar 4 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps. Sementara itu, Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) juga didapati penurunan harga yang berkisar antara 0,3 bps hingga 9,4 bps yang berdampak pada meningkatnya tingkat imbal hasil hingga sebesar 2 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) mengalami kenaikan harga dengan rata-rata sebesar 17 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil mencapai 9 bps.

Pada perdagangan kemarin, harga Surat Utang Negara kembali bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan ditengah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang mengalami pelemahan. Adapun perubahan harga Surat Utang Negara tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh sentimen global, jelang diselenggarakannya pertemuan G20 pada tanggal 28-29 Juni 2019 di Osaka, Jepang. Para pelaku pasar cenderung menantikan perkembangan hubungan dagang antara Amerika dan China, dimana Amerika sempat mengancam untuk menaikkan tarif sebesar 25% pada barang-barang China dan tetap membatasi gerak Huawei. Sementara itu, sentimen positif datang dari ekspektasi penurunan suku bunga global. Meskipun pada pertengahan bulan ini The Fed tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 2,25% hingga 2,50%, namun para pelaku pasar semakin yakin bahwa The Fed akan melakukan penurunan suku bunga acuan pada pertengahan bulan depan. Hal ini membuat para pelaku pasar mengambil posisi dengan mencari aset yang memberikan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sementara itu, meningkatnya imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika yang terjadi ditengah naiknya tingkat imbal hasil surat utang global. Kenaikan imbal hasil tersebut didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Perubahan harga INDO24 dan INDO29 mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,4 bps dan 15,5 bps yang berdampak pada kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 1 bps di level 2,975% dan 1,8 bps di level 3,370%. Adapun untuk seri INDO44 dan INDO49 didapati penurunan harga masing-masing sebesar 35 bps dan 6 bps sehingga mengakibatkan meningkatnya tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 2 bps di level 4,285% dan 0,3 bps di level 4,184%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp8,90 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan Surat Utang Negara seri acuan sebesar Rp4,35 triliun. Adapun Surat Utang Negara seri FR0079 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,69 triliun dari 134 kali transaksi di harga rata-rata 105,45% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 dan FR0053 masing-masing senilai Rp1,15 triliun dari 53 kali transaksi di harga rata-rata 105,75% dan Rp973,88 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata-rata 102,63%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 dengan volume sebesar Rp412,00 miliar dari 6 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS019 sebesar Rp326,00 miliar untuk 14 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0079 | 106,50 | 98,00 | 103,89 | 1697,46 | 134 |
| FR0078 | 106,00 | 105,50 | 105,80 | 1154,38 | 53 |
| FR0053 | 102,86 | 102,40 | 102,75 | 973,88 | 13 |
| FR0077 | 105,85 | 105,00 | 105,06 | 859,94 | 37 |
| FR0068 | 105,60 | 103,00 | 105,50 | 634,05 | 39 |
| FR0075 | 99,60 | 93,00 | 95,30 | 445,44 | 163 |
| FR0072 | 106,00 | 100,50 | 102,30 | 360,28 | 85 |
| FR0071 | 109,76 | 109,15 | 109,40 | 324,51 | 10 |
| FR0056 | 106,15 | 105,80 | 105,85 | 243,95 | 7 |
| FR0059 | 98,00 | 97,40 | 98,00 | 197,31 | 4 |

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| PBS014 | 99,41 | 99,25 | 99,40 | 412,00 | 6 |
| PBS019 | 104,40 | 104,10 | 104,15 | 326,00 | 14 |
| SR011 | 102,65 | 100,00 | 101,55 | 142,69 | 60 |
| PBS022 | 104,75 | 104,46 | 104,75 | 86,54 | 5 |
| PBS021 | 105,70 | 105,41 | 105,41 | 65,88 | 5 |
| PBS005 | 83,40 | 82,85 | 83,40 | 50,00 | 7 |
| SR010 | 99,10 | 96,75 | 98,00 | 47,66 | 17 |
| PBS012 | 106,60 | 106,30 | 106,60 | 45,00 | 7 |
| PBS011 | 105,50 | 105,20 | 105,50 | 41,20 | 4 |
| PBS017 | 93,50 | 93,20 | 93,20 | 40,00 | 4 |

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,55 triliun dari 48 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk seri Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 (TPIA02CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp431,00 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 100,57% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A (PNMP03ACN1) dan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (BMTR01ACN1) masing-masing senilai Rp197,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,45% dan Rp120,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,30%.

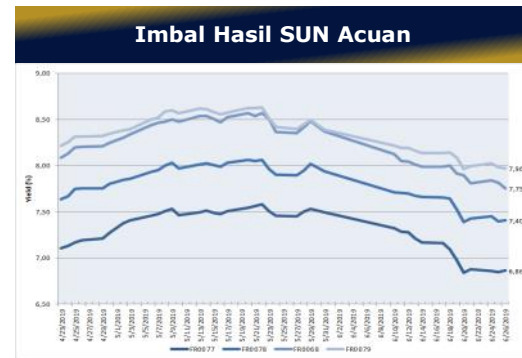
Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami pelemahan sebesar 53 pts (0,37%) di level 14178,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah dibuka dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14135 hingga 14182 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan sebesar 0,27% diiringi dengan mata uang Renminbi China (CNY) dan mata uang Dollar Hongkong (HKD) yang juga mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,05% dan 0,03%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) yang mengalami koreksi sebesar 0,47% terhadap Dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,37% terhadap Dollar Amerika.

Sementara itu, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami pelemahan yang terbatas sehingga berada di level 2,043%, namun untuk tenor 30 tahun mengalami penguatan imbal hasil di level 2,565%. Pergerakan US Treasury ini terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang bergerak bervariasi dimana indeks DJIA ditutup melemah terbatas sebesar 4 bps sehingga berada pada level 26536,82 dan indeks NASDAQ ditutup menguat sebesar 32 bps sehingga berada pada level 7909,97. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penguatan di level 0,834%. Adapun untuk obligasi Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun, keduanya mengalami penguatan masing-masing pada level -0,298% dan 0,278%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap beberapa sentimen global. Selain itu, para pelaku pasar juga menantikan pembahasan terkait hubungan dagang antara Amerika dan China pada pertemuan G20 di Osaka, Jepang.

Rekomendasi

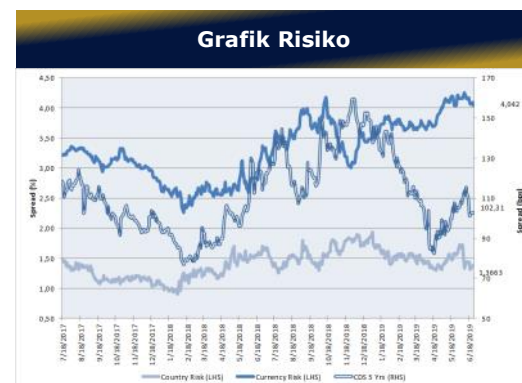
Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, dan FR0071.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat "idA+" untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2019 yang diterbitkan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)**

Prospek untuk peringkat perusahaan adalah "stabil". PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menegaskan peringkat "idA+" untuk PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) terhadap Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp1,0 triliun. Proses penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman sebelumnya. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) juga menegaskan peringkat "idA+" untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 dan Tahun 2018.

Perusahaan dengan peringkat "idA" menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kapasitas yang baik untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Hanya saja, perusahaan relatif lebih rentan terhadap dampak buruk yang ditimbulkan dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi.

Adapun untuk tanda plus (+) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif kuat pada setiap kategori peringkatnya. Peringkat tersebut juga mencerminkan bahwa perseroan memiliki posisi yang kuat pada segmen hiburan dan rekreasi sehingga berdampak pada aliran pendapatan yang stabil dan profil keuangan yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh kebutuhan investasi berkelanjutan untuk pengembangan produk serta ekspansi kawasan bisnis.

Sementara itu, peringkat tersebut dapat dinaikan apabila perusahaan secara konsisten mencapai proyeksi pendapatan serta meningkatkan profil keuangannya secara berkelanjutan. Sedangkan peringkat juga dapat diturunkan apabila ekspansi yang telah didanai oleh utang tersebut tidak berhasil mencapai hasil yang diharapkan serta menimbulkan eksposur utang yang lebih tinggi dari yang telah diproyeksikan.

Perusahaan adalah pemimpin dalam industri rekreasi lokal, dengan fasilitas kelas dunia seperti Dunia Fantasi (Dufan), Ocean Dream Samudra, Atlantis, Sea World, dan Allianz Ecopark. Ia juga bergerak di bidang *real estate*, rumah, dan apartemen di daerah Ancol. Per 31 Maret 2019, pemegang sahamnya adalah Pemerintah Kota DKI Jakarta sebesar 72%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18%, dan publik sebesar 10%.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Negara | Last YTM | 1D YTM | Δ | % |
|-----------------|----------|--------|----------|--------|
| USA | 2,025 | 1,986 | ↑ 0,039 | 1,99% |
| UK | 0,807 | 0,792 | ↑ 0,014 | 1,79% |
| Germany | -0,313 | -0,332 | ↑ 0,019 | -5,68% |
| Japan | -0,140 | -0,158 | ↑ 0,018 | 1,71% |
| Singapore | 1,987 | 2,010 | ↓ -0,024 | -1,18% |
| Thailand | 2,110 | 2,114 | ↓ -0,004 | -0,19% |
| Indonesia (USD) | 3,389 | 3,372 | ↑ 0,017 | 0,50% |
| Indonesia | 7,404 | 7,395 | ↑ 0,009 | 0,12% |
| Malaysia | 3,648 | 3,645 | ↑ 0,004 | 0,10% |
| China | 3,245 | 3,236 | ↑ 0,009 | 0,27% |

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

| Tenor | Rating | | | |
|-------|--------|--------|--------|--------|
| | AAA | AA | A | BBB |
| 1 | 115,47 | 152,56 | 278,65 | 459,70 |
| 2 | 119,18 | 159,98 | 270,86 | 498,35 |
| 3 | 122,52 | 163,84 | 264,10 | 520,00 |
| 4 | 125,33 | 165,57 | 267,19 | 540,44 |
| 5 | 127,50 | 166,49 | 278,42 | 561,72 |
| 6 | 129,00 | 167,61 | 294,10 | 582,06 |
| 7 | 129,87 | 169,60 | 311,14 | 599,56 |
| 8 | 130,18 | 172,80 | 327,51 | 613,19 |
| 9 | 130,03 | 177,34 | 342,13 | 622,75 |
| 10 | 129,53 | 183,13 | 354,56 | 628,60 |

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Seri | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|----------|--------|--------|--------|--------|------|
| TPIA02CN2 | idAA- | 101,07 | 100,07 | 100,31 | 431,00 | 9 |
| PNMPO3ACN1 | idA | 100,84 | 100,05 | 100,05 | 197,00 | 7 |
| BMTR01ACN1 | idA+ | 100,35 | 100,25 | 100,35 | 120,00 | 4 |
| TUFIO3ACN2 | idAAA+ | 100,85 | 100,65 | 100,85 | 117,00 | 14 |
| BIIF02ACN2 | AA+(idn) | 101,00 | 101,00 | 101,00 | 60,00 | 1 |
| WOMF03ACN1 | AA-(idn) | 100,44 | 100,42 | 100,44 | 60,00 | 2 |
| FIFA04BCN1 | idAAA | 99,90 | 99,90 | 99,90 | 52,00 | 1 |
| WSKT03ACN2 | A-(idn) | 98,35 | 97,00 | 98,35 | 50,50 | 9 |
| BNII02ACN1 | idAAA | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 50,00 | 1 |
| PPLN02DCN2 | idAAA | 96,85 | 96,85 | 96,85 | 50,00 | 1 |

Sumber : IDX

| Harga Surat Utang Negara | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|---------|--------|------------------|----------|--------------|--------|--------|
| Data per 26-Jun-19 | | | | | | | | | | | | | |
| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration | | |
| FR36 | 11,500 | 15-Sep-19 | 0,22 | 101,05 | 101,05 | 👆 | 0,00 | 6,454% | 6,454% | 👆 | - | 0,220 | 0,213 |
| FR31 | 11,000 | 15-Nov-20 | 1,39 | 105,82 | 105,82 | 👇 | (0,10) | 6,526% | 6,525% | 👆 | 0,07 | 1,312 | 1,270 |
| FR34 | 12,800 | 15-Jun-21 | 1,97 | 111,00 | 110,99 | 👆 | 1,60 | 6,740% | 6,748% | 👇 | (0,82) | 1,806 | 1,748 |
| FR53 | 8,250 | 15-Jul-21 | 2,05 | 102,83 | 102,87 | 👇 | (3,80) | 6,745% | 6,726% | 👆 | 1,98 | 1,866 | 1,805 |
| FR61 | 7,000 | 15-May-22 | 2,89 | 100,31 | 100,34 | 👇 | (2,90) | 6,877% | 6,866% | 👆 | 1,12 | 2,644 | 2,556 |
| FR35 | 12,900 | 15-Jun-22 | 2,97 | 115,75 | 115,45 | 👇 | 30,00 | 6,938% | 7,042% | 👇 | (10,36) | 2,584 | 2,497 |
| FR43 | 10,250 | 15-Jul-22 | 3,05 | 108,79 | 108,94 | 👇 | (15,90) | 7,001% | 6,945% | 👆 | 5,57 | 2,605 | 2,517 |
| FR63 | 5,625 | 15-May-23 | 3,89 | 95,82 | 95,82 | 👆 | 0,10 | 6,867% | 6,868% | 👇 | (0,03) | 3,514 | 3,397 |
| FR46 | 9,500 | 15-Jul-23 | 4,05 | 108,68 | 108,68 | 👆 | 0,00 | 7,001% | 7,001% | 👆 | - | 3,355 | 3,241 |
| FR39 | 11,750 | 15-Aug-23 | 4,14 | 116,82 | 116,74 | 👆 | 7,90 | 6,993% | 7,013% | 👇 | (2,02) | 3,338 | 3,225 |
| FR70 | 8,375 | 15-Mar-24 | 4,72 | 105,83 | 105,86 | 👇 | (3,60) | 6,903% | 6,895% | 👆 | 0,87 | 3,934 | 3,803 |
| FR77 | 8,125 | 15-May-24 | 4,89 | 105,14 | 105,24 | 👇 | (9,40) | 6,865% | 6,843% | 👆 | 2,23 | 4,116 | 3,980 |
| FR44 | 10,000 | 15-Sep-24 | 5,22 | 112,19 | 112,19 | 👆 | 0,00 | 7,157% | 7,157% | 👆 | - | 4,157 | 4,013 |
| FR40 | 11,000 | 15-Sep-25 | 6,22 | 118,25 | 118,25 | 👇 | (0,30) | 7,293% | 7,292% | 👆 | 0,05 | 4,686 | 4,521 |
| FR56 | 8,375 | 15-Sep-26 | 7,22 | 105,92 | 106,00 | 👇 | (8,10) | 7,302% | 7,288% | 👆 | 1,41 | 5,497 | 5,303 |
| FR37 | 12,000 | 15-Sep-26 | 7,22 | 125,25 | 124,85 | 👆 | 40,00 | 7,416% | 7,478% | 👇 | (6,28) | 5,146 | 4,962 |
| FR59 | 7,000 | 15-May-27 | 7,89 | 97,94 | 97,98 | 👇 | (4,20) | 7,348% | 7,341% | 👆 | 0,72 | 6,123 | 5,906 |
| FR42 | 10,250 | 15-Jul-27 | 8,05 | 116,35 | 116,23 | 👆 | 12,30 | 7,506% | 7,525% | 👇 | (1,87) | 5,641 | 5,437 |
| FR47 | 10,000 | 15-Feb-28 | 8,64 | 115,62 | 115,18 | 👆 | 43,90 | 7,507% | 7,571% | 👇 | (6,38) | 6,000 | 5,783 |
| FR64 | 6,125 | 15-May-28 | 8,89 | 91,79 | 91,84 | 👇 | (5,40) | 7,401% | 7,392% | 👆 | 0,89 | 6,835 | 6,591 |
| FR71 | 9,000 | 15-Mar-29 | 9,72 | 109,32 | 109,32 | 👆 | 0,00 | 7,623% | 7,623% | 👆 | - | 6,673 | 6,428 |
| FR78 | 8,250 | 15-May-29 | 9,89 | 105,84 | 105,91 | 👇 | (7,50) | 7,405% | 7,394% | 👆 | 1,04 | 6,978 | 6,729 |
| FR52 | 10,500 | 15-Aug-30 | 11,14 | 120,45 | 120,25 | 👆 | 20,00 | 7,726% | 7,750% | 👇 | (2,39) | 7,002 | 6,742 |
| FR73 | 8,750 | 15-May-31 | 11,89 | 107,90 | 107,97 | 👇 | (6,90) | 7,720% | 7,712% | 👆 | 0,85 | 7,721 | 7,434 |
| FR54 | 9,500 | 15-Jul-31 | 12,05 | 113,15 | 113,00 | 👆 | 15,00 | 7,796% | 7,814% | 👇 | (1,79) | 7,438 | 7,159 |
| FR58 | 8,250 | 15-Jun-32 | 12,97 | 103,93 | 103,83 | 👆 | 9,60 | 7,764% | 7,775% | 👇 | (1,16) | 8,277 | 7,967 |
| FR74 | 7,500 | 15-Aug-32 | 13,14 | 97,53 | 97,52 | 👆 | 1,50 | 7,802% | 7,804% | 👇 | (0,19) | 8,286 | 7,975 |
| FR65 | 6,625 | 15-May-33 | 13,89 | 90,30 | 90,11 | 👆 | 19,40 | 7,779% | 7,803% | 👇 | (2,48) | 8,948 | 8,613 |
| FR68 | 8,375 | 15-Mar-34 | 14,72 | 105,39 | 104,87 | 👆 | 52,50 | 7,752% | 7,811% | 👇 | (5,84) | 8,695 | 8,370 |
| FR72 | 8,250 | 15-May-36 | 16,89 | 103,60 | 103,45 | 👆 | 14,60 | 7,860% | 7,876% | 👇 | (1,54) | 9,448 | 9,091 |
| FR45 | 9,750 | 15-May-37 | 17,89 | 115,32 | 114,70 | 👆 | 62,00 | 8,111% | 8,170% | 👇 | (5,98) | 9,304 | 8,941 |
| FR75 | 7,500 | 15-May-38 | 18,89 | 96,33 | 96,17 | 👆 | 16,10 | 7,876% | 7,893% | 👇 | (1,70) | 10,143 | 9,758 |
| FR50 | 10,500 | 15-Jul-38 | 19,05 | 122,10 | 122,00 | 👆 | 10,60 | 8,188% | 8,198% | 👇 | (0,95) | 9,151 | 8,791 |
| FR79 | 8,375 | 15-Apr-39 | 19,80 | 104,02 | 103,90 | 👆 | 11,50 | 7,966% | 7,978% | 👇 | (1,13) | 10,020 | 9,636 |
| FR57 | 9,500 | 15-May-41 | 21,89 | 112,49 | 112,49 | 👆 | 0,00 | 8,255% | 8,255% | 👆 | - | 10,111 | 9,710 |
| FR62 | 6,375 | 15-Apr-42 | 22,80 | 79,95 | 79,95 | 👆 | 0,00 | 8,355% | 8,355% | 👆 | - | 10,936 | 10,497 |
| FR67 | 8,750 | 15-Feb-44 | 24,64 | 104,79 | 104,93 | 👇 | (14,90) | 8,290% | 8,276% | 👆 | 1,37 | 10,454 | 10,038 |
| FR76 | 7,375 | 15-May-48 | 28,89 | 90,90 | 90,75 | 👆 | 15,00 | 8,201% | 8,216% | 👇 | (1,48) | 11,534 | 11,080 |

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

| Kepemilikan Surat Berharga Negara | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| | Dec'15 | Dec'16 | Dec'17 | Mar'18 | Jun'18 | Sep'18 | Dec'18 | Jan'19 | Feb'19 | Mar'19 | Apr'19 | May'19 | 24-Jun-19 | 25-Jun-19 |
| BANK | 350,07 | 399,46 | 491,61 | 564,86 | 461,15 | 621,35 | 481,33 | 652,81 | 631,89 | 649,10 | 606,51 | 503,90 | 551,94 | 548,83 |
| Institusi Pemerintah | 148,91 | 134,25 | 141,83 | 93,96 | 210,04 | 111,39 | 253,47 | 123,29 | 147,46 | 132,03 | 153,00 | 252,30 | 196,08 | 194,26 |
| Bank Indonesia * | 148,91 | 134,25 | 141,83 | 93,96 | 210,04 | 111,39 | 253,47 | 123,29 | 147,46 | 132,03 | 153,00 | 252,30 | 196,08 | 194,26 |
| NON-BANK | 962,86 | 1.239,57 | 1.466,33 | 1.525,78 | 1.525,73 | 1.573,90 | 1.633,65 | 1.661,75 | 1.707,60 | 1.746,86 | 1.742,50 | 1.750,24 | 1.777,01 | 1.781,95 |
| Reksadana | 61,60 | 85,66 | 104,00 | 103,62 | 111,38 | 117,78 | 118,63 | 120,38 | 119,64 | 113,05 | 109,03 | 107,11 | 106,28 | 105,97 |
| Asuransi | 171,62 | 238,24 | 150,80 | 166,71 | 172,81 | 191,42 | 201,59 | 203,52 | 205,39 | 208,35 | 211,02 | 213,18 | 212,95 | 212,90 |
| Asing | 558,52 | 665,81 | 836,15 | 858,79 | 830,17 | 850,85 | 893,25 | 909,93 | 942,73 | 967,12 | 960,34 | 949,56 | 978,65 | 984,24 |
| - Pemerintahan dan Bank Sentral | 110,32 | 120,84 | 146,88 | 143,77 | 149,14 | 161,01 | 163,76 | 166,74 | 173,26 | 181,99 | 161,57 | 159,58 | 161,69 | 162,03 |
| Dana Pensiun | 49,83 | 87,28 | 198,06 | 208,73 | 219,41 | 215,71 | 212,88 | 217,56 | 221,81 | 226,13 | 230,45 | 235,95 | 235,94 | 235,92 |
| Individual | 42,53 | 57,75 | 59,84 | 63,15 | 61,94 | 64,32 | 73,07 | 73,06 | 72,39 | 82,57 | 82,85 | 84,20 | 77,88 | 77,62 |
| Lain - lain | 78,76 | 104,84 | 117,48 | 124,78 | 130,02 | 133,81 | 134,22 | 137,31 | 145,65 | 149,64 | 148,80 | 160,24 | 165,31 | 165,30 |
| TOTAL | 1.461,85 | 1.773,28 | 2.099,77 | 2.184,59 | 2.196,92 | 2.306,64 | 2.368,45 | 2.437,86 | 2.486,95 | 2.527,99 | 2.502,01 | 2.506,44 | 2.525,04 | 2.525,04 |
| Asing Beli (Jual) | 97,17 | 107,286 | 170,340 | 10,564 | (3,644) | (4,935) | (7,337) | 16,677 | 32,800 | 24,397 | (6,780) | (10,783) | 6,973 | 5,591 |

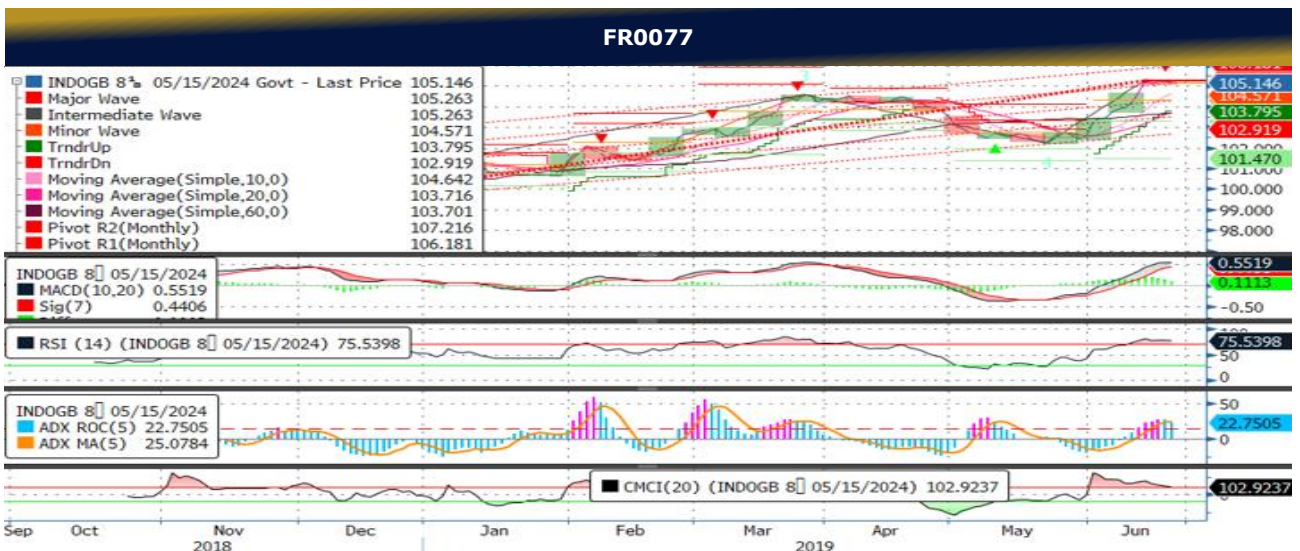
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



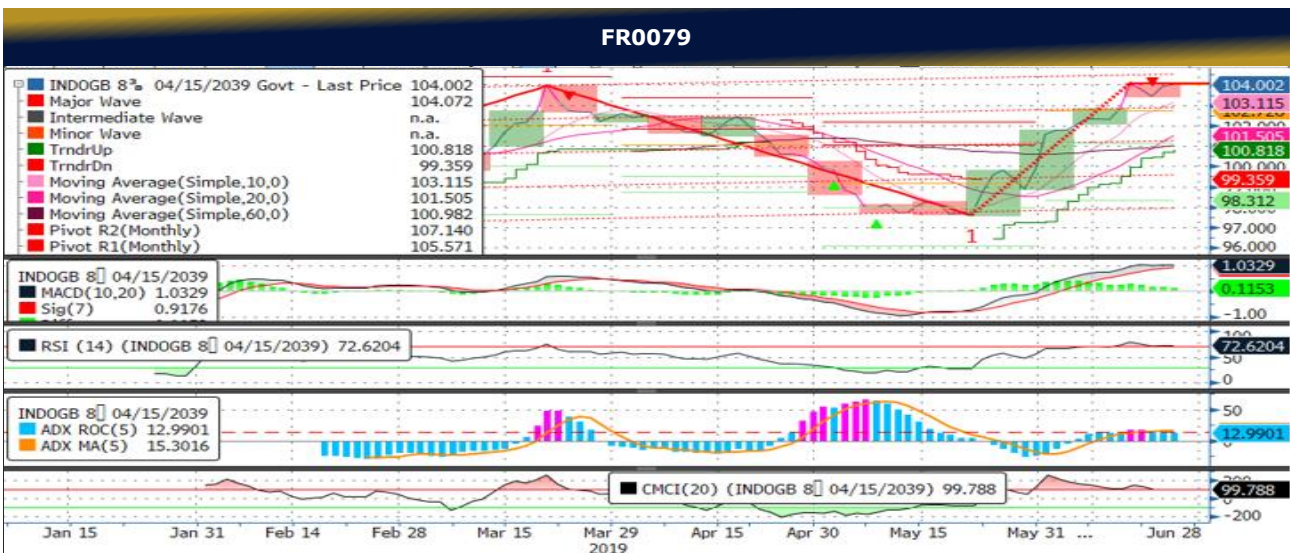
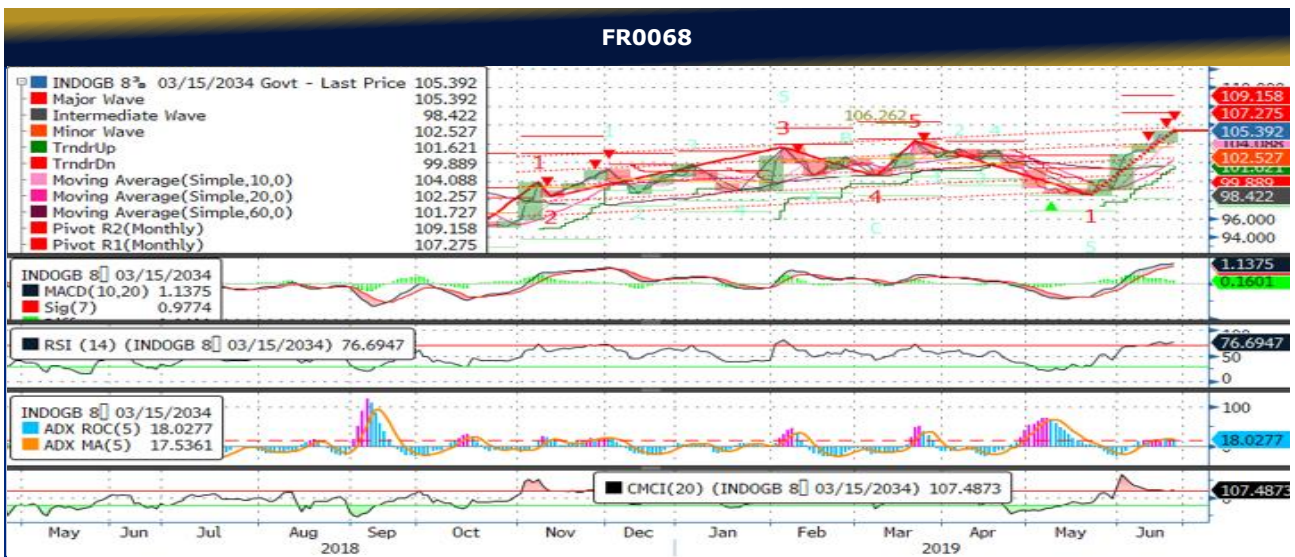
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.